

SKRIPSI

PENGUNAAN TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 6 METRO BARAT

Oleh :
AGUSTIN CITRA PERTIWI
NPM : 1601050001



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

PENGUNAAN TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
KELAS IV SDN 6 METRO BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Agustin Citra Pertiwi
NPM : 1601050001

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II : Tubagus Ali, RPK,M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1441 H / 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Agustin Citra Pertiwi
NPM : 1601050001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
KELAS IV SDN 6 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Metro, Mei 2020

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007


Tubagus Ali RPK, M.Pd

NIP. 19880823 201503 1 007



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
KELAS IV SDN 6 METRO BARAT
Nama : Agustin Citra Pertiwi
NPM : 1601050001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Mei 2020
Pembimbing II


Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : website: www.metrouniv.ac.id : E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

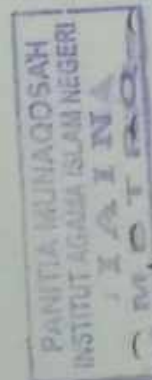
PENGESAHAN UJIAN

Nd. B-1746 / An. 23-1 / D/PP.009/07/2020

Skripsi dengan judul *PENGUNAAN TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 6 METRO BARAT*, disusun oleh AGUSTIN CITRA PERTIWI, NPM. 1601050001, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 17 Juni 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Nuryanto, M.Pd.I
Penguji II : Tubagus Ali, RPK, M.Pd
Sekretaris : Ahmad Arifin, M.Pd



Handwritten signatures of the examination panel members, each followed by a closing parenthesis ')

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 0054

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Citra Pertiwi
NPM : 1601050001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan
Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro
Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Metro,

Yang Membuat Pernyataan



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٢٩﴾

**“ janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati,
Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu
orang-orang yang beriman.”¹**

PENGUNAAN TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN

¹ “QS. Ali Imran (3): 139.”.

AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 6 METRO BARAT

**Oleh
Agustin Citra Pertiwi
NPM 1601050001**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Metro Barat. Berdasarkan prasurvey observasi dan wawancara dengan wali kelas IV ibu Ripyati, S.Pd. SD guru belum menggunakan variasi metode pembelajaran karena terbatasnya media, sarana, prasarana dan waktu pembelajaran. Hal ini berakibat pada peserta didik yang merasa jenuh serta bosan dan cenderung mengobrol sendiri. Kreatifitas yang dilakukan guru pun kurang mampu dalam menarik perhatian siswa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan tipe *Make A Match* di kelas IV. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 6 Metro Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi dan teknik analisis data dengan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* di siklus I dari observer saat melaksanakan pertemuan pertama sebesar 45% sedangkan di pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 55%. Di siklus II pertemuan pertama dengan peningkatan mencapai 80%, dan peningkatan terbesar berada di pertemuan kedua dengan persentase 90%. Hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa dan belum tuntas 10 siswa dengan persentase 52% dengan rata rata nilai sebesar 68,09. Dan siklus I menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 76% dengan rata rata nilai sebesar 74,28. Namun dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 6 Metro barat yaitu 70. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, *Make A Match*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan hasil studi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, Dodi Guswana dan Sutirah yang saya sayangi senantiasa memberikan banyak dukungan, doa dan semangat yang memotivasi untuk keberhasilan anakmu ini.
2. Adik-adik yang saya sayangi Arif Tirta Permana dan Restiana Rahayu terimakasih atas dukungannya.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI juga pembimbing I, dan Bapak Tubagus Ali RPK, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi. Juga kepada teman-teman PGMI 2016 khususnya kelas PGMI A yang sudah saling mendukung, memberikan solusi hingga saling mendoakan sampai selesainya skripsi ini terutama kepada sahabatku (Lien, Imelda Parlowati, Nia Afriani, Eka Melyawati, Amrina Rosada).

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Neti Ernawati, MD. S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 6 Metro Barat yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Ripyati, S.Pd.SD selaku wali kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibunda serta adik-adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, November 2019


Agustin Citra Pertiwi
NPM. 1601050001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Ciri - Ciri Hasil Belajar	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
4. Karakteristik indikator hasil belajar yang baik	12
B. Aktivitas belajar	13
1. Pengertian Aktivitas belajar	13
2. Ciri – Ciri Aktivitas belajar.....	14
3. Cakupan Aktivitas belajar	15
C. Pembelajaran kooperatif	16
1. Pengertian Pembelajaran kooperatif	16

2. Tujuan Pembelajaran kooperatif	17
3. Prinsip Pembelajaran kooperatif	18
4. Make A Match	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Make A Match	20
D. Pembelajaran Tematik	21
1. Tema 7 Indahnnya Keragaman Negeriku.....	22
2. Pendidikan kewarganegaraan.....	24
E. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Definisi konseptual dan operasional variabel	26
C. Setting Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penilaian.....	38
H. Teknik Analisis Data	42
I. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Identitas Sekolah.....	45
a. Visi dan Misi SD Negeri 6 Metro Barat.....	45
1) Visi Sekolah.....	45
2) Misi Sekolah.....	46
b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 6 Metro Barat.....	47
1) Data Guru SD Negeri 6 Metro Barat.....	47
2) Data Siswa SD Negeri 6 Metro Barat.....	47
3) Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Barat.....	48
4) Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Barat.....	49
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
1. Kondisi awal.....	51

2. Pelaksanaan siklus I.....	52
3. Pelaksanaan siklus II.....	62
C. Pembahasan.....	72
1. Pembahasan siklus 1 dan siklus 2.....	72
2. Temuan hasil penelitian.....	74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 2	Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Barat	48
Gambar 3	Guru Membagi Kartu Make A Match	53
Gambar 4	Hasil diskusi peserta didik.....	54
Gambar 5	Siswa membaca teks bacaan.....	64
Gambar 6	Guru Membagi Kartu Make A Match	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi nilai formatif kelas IV SDN 6 Metro Barat	3
Tabel 2	Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Siswa	38
Tabel 3	Kisi-Kisi Aktivitas Guru	39
Tabel 4	Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan 2	40
Tabel 5	Keadaan Siswi SD Negeri 6 Metro Barat	45
Tabel 6	Daftar Guru SD Negeri 6 Metro Barat.....	45
Tabel 7	Keadaan Sarana/Prasarana SD Negeri 6 Metro Barat	46
Tabel 8	Hasil Lembar Observasi Guru pada Siklus 1	58
Tabel 9	Hasil Lembar Aktivitas Siswa pada Siklus 1	59
Tabel 10	Hasil Belajar Siswa Siklus 1	59
Tabel 11	Hasil Lembar Observasi Guru pada Siklus 2	70
Tabel 12	Hasil Lembar Aktivitas Siswa pada Siklus 2	70
Tabel 13	Hasil Belajar Siswa Siklus 2	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Kisi-kisi Soal
4. Lembar Observasi Guru Siklus I
5. Lembar Observasi Guru Siklus II
6. Lembar Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus I
7. Lembar Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus II
8. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I
9. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II
10. Lembar kerja Siswa
11. Lembar Jawaban Siswa
12. Surat Izin Pra-Survey
13. Surat Bimbingan Skripsi
14. Surat Tugas
15. Surat Izin Research
16. Surat Keterangan Penelitian
17. Surat pernyataan telah melakukan penelitian
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
19. Foto-foto Dokumentasi
20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekarang ini di hadapkan pada berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat serta global isasi yang melanda dunia termasuk Indonesia. Adanya perubahan tersebut dunia pendidikan dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang nyata berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peserta didik sebagai anak didik sedang dalam proses tumbuh dan berkembang perlu adanya pendidikan apalagi dengan usia sekolah dasar yaitu 6-12 tahun. Untuk mencapai kematangan tersebut peserta didik memerlukan bimbingan. Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap semangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Dalam pembelajaran guru harus mampu mengajak peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran sebagai bagian dari proses pengalaman belajarnya. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar

mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya sebagai akibat penguasaan pengetahuan dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.¹

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran tematik dikonsepsikan dengan pembelajaran yang lainnya sehingga dapat diharapkan mempermudah pembelajaran yang ada. Melalui pendekatan tematik, guru bisa mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang sudah terbiasa dengan pemetaan mata pelajaran lalu beralih ke konsep tema serta ada pula yang masih memetakan

Keadaan tersebut juga yang dialami oleh Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Barat. Berdasarkan prasurvey observasi dan wawancara dengan wali kelas IV ibu Ripyati,S.Pd.SD guru belum menggunakan variasi metode pembelajaran karena terbatasnya media, sarana, prasarana dan waktu pembelajaran. Hal ini berakibat pada peserta didik yang merasa jenuh serta

¹Oemar Hamalik, *evaluasi kurikulum pendekatan sistematik* (Bandung: yayasan al madani terpadu, 2007), 155.

bosan dan cenderung mengobrol sendiri. Kreatifitas yang dilakukan gurupun kurang mampu dalam menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 September 2019 terlihat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada mengakibatkan rata-rata nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70.

Tabel 1
Rekapitulasi nilai formatif kelas IV SDN 6 Metro Barat

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	PKN	21	70	9	12	42,85 %	57,14 %	100 %
2.	Bahasa Indonesia	21	70	14	7	66,66 %	33,33 %	100 %
3.	IPA	21	65	11	10	52,38 %	47,61 %	100 %
4.	IPS	21	65	11	10	52,38 %	47,61 %	100 %
5.	SBdP	21	70	16	5	76,19 %	23,80 %	100 %

Sumber : Nilai ulangan harian semester ganjil kelas IV C SDN 6 Metro Barat

Dari tabel terlihat mata pelajaran PKN terdapat banyak siswa yang belum tuntas dengan Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PKn mencapai presentase 57%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang belum tuntas atau masih relatif sangat rendah dalam mencapai hasil yang diharapkan tetapi ada beberapa siswa yang sudah tuntas.

Banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran diakibatkan juga karena siswa belum mampu dalam menanggapi penjelasan guru, mengungkapkan pendapat, bertanya jawab, serta bekerjasama dalam kelompok dan belum mampu untuk menyimpulkan materi. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cocok digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik supaya lebih memahami materi yang ada. Karena materi pendidikan yang akan disampaikan semakin beragam dan semakin luas juga mengingat perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin modern serta memandang perkembangan anak yang semakin luas namun tidak diselingi dengan berkembangnya fasilitas di sekolah dan profesionalitas guru dalam pembelajaran akan menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun.

6. ²Kokom Komalasari, *Model Pembelajaran Konstektual* (Bandung: Refika Aditama, 2011),

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dimana anak-anak di ajak untuk belajar dan sambil bermain. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* inidiharapkan peserta didik tidak jenuh dengan cara belajar yang kurang variatif. Sehingga mereka akan semangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan berharap bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mudah untuk diterapkan dalam menyampaikan pelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV SDN 6 Metro Barat, antara lain :

1. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
2. Kurangnya hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
3. Kurikulum 2013 yang belum optimal dilaksanakan karena berbagai macam alasan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa, dan penggunaan *Make*

A Match pada tema 7 indahny keragaman negeriku mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) semester genap tahun ajaran 2019/2020 SDN 6 Metro Barat.

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Materi

Materi penelitian terdapat pada tema 7 Indahny Keragaman Negeriku sub tema 3

2. Tempat

Penelitian dilakukan di SD Negeri 6 Metro Barat

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat untuk meneliti aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menggunakan *make a match*.

4. Waktu

Penelitian dilakukan pada semester genap kelas IV tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas menunjukan perlu upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas IV untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Kemudian permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yakni : “

Apakah tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kelas IV di SDN 6 Metro Barat ? ”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV melalui penerapan tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SDN 6 Metro Barat semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Adapun dari manfaat penelitian dapat meningkatkan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada guru serta dapat diminati oleh siswa sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar dan interaksi dengan sesama siswa maupun guru, dan aktif dalam belajar melalui tipe *Make A Match*.
2. Bagi guru dapat menambah wawasan yang luas tentang pentingnya menggunakan variasi metode bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Bagi kepala sekolah semoga dapat memberikan kontribusi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti untuk dapat mengembangkan wawasan tentang penggunaan tipe *Make A Match* dan untuk menyelesaikan syarat lulus S1.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

No.	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Halidayani yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV Min 16 Aceh Besar. Berdasarkan penelitian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model Make a Match nilai rata rata pada siklus I yaitu 2,90 (Cukup), dan pada siklus II nilai presentase rata-rata mencapai 4,05 (Baik). Pada siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model <i>Make a Match</i> banyak yang tertarik dan mendapatkan respon positif lainnya. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosa kata baku dan tidak baku dengan menggunakan model Make a Match pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan nilai presentase 57,1% sementara yang tidak tuntas 12 siswa dengan nilai presentase 43% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	Persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model <i>Make a match</i> .	perbedaannya yaitu pada mata pelajaran dan juga lokasi penelitian.

	Sementara siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal adalah 25 siswa dengan nilai presentase 89,2% sedangkan 3 siswa dengan nilai presentase 10% belum mencapai ketuntasan belajar. ³		
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Lita dengan judul Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan penelitian pembelajaran dengan pendekatan tematik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung, dengan rata rata keaktifan belajar siswa secara keseluruhan siklus I sebesar 50,55 dan siklus II sebesar 66,71 mengalami peningkatan sebesar 9,16% . ⁴	Persamaannya adalah sama sama menggunakan pembelajaran tematik dan memiliki variabel terikat yang sama yaitu keaktifan siswa	Perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan, tingkat kelas yang berbeda dan perbedaan tempat.

³Halidayani, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas Iv Min 16 Aceh Besar" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Januari 2018).

⁴Lita, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Pembelajaran 2012/2013" (Stain Jurai Siwo Metro Lampung, N.D.).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian

Hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai nilai, pengertian pengertian, sikap sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.⁵

Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah Afektif
Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ada lima jenis ranah afektif yaitu kepekaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah Psikomotor
Berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak juga memiliki tingkat dari gerak sederhana sampai gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas.⁶

⁵Halidayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas Iv Min 16 Aceh Besar* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

⁶Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, 1 (Bandung: Alfabeta, 2014), 10–13.

Dari ketiga aspek diatas yaitu kognitif, afektif dan psikomotor dapat kita simpulkan bahwa kemampuan yang sifatnya holistik perlu dikembangkan kualitasnya melalui proses belajar.

Menurut Robert M.Gagne hasil belajar merupakan keterampilan kognitif yaitu pengetahuan tentang cara bagaimana melakukan sesuatu yang dibentuk melalui proses pembelajaran.⁷

Dapat disimpulkan dari kedua pengertian menurut para ahli bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang didapat melalui proses pembelajaran dengan berbagai ranah yaitu kognitif,afektif dan psikomotorik

2. Ciri Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:⁸

- a. Perubahan terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Banyak ciri perubahan tingkah laku yang terjadi dalam pengertian belajar. Perubahan inilah yang terjadi saat peserta didik melakukan hal yang disebut dengan belajar.

⁷deni kurniawan, 14.

⁸Peduk Rintayati, “Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi”, p. 5.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Interen, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat bakat, kesiapan dalam belajar.
- b. Faktor Ekstren, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.⁹

Dari faktor diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada yaitu dari dalam dan dari luar individu tersebut.

4. Karakteristik Indikator Hasil Belajar yang Baik

Terdapat empat kriteria yang dijadikan karakteristik indikator hasil belajar yang baik yaitu:

- a. Harus mendukung pencapaian kompetensi dasar.
- b. Meliputi seluruh aspek kemampuan yaitu kognitif, afektif, motorik dan sikap.
- c. Jumlah indikator hasil belajar akan lebih banyak jumlahnya dibandingkan kompetensi dasar karena mencakup banyak aspek.

⁹ Slameto, *Belajar*, Cet.2, Asdi Mmaha Satya, Jakarta, 2003. H.54

d. Menggunakan kata kerja transitif.

Karakteristik indikator hasil belajar diatas adalah bentuk agar mampu mengembangkan indikator hasil belajar dengan baik dan juga sesuai.

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian

Dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan keaktifan siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang.

Menurut Sardiman bahwa dalam suatu kegiatan belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, yaitu berbuat untuk mengubah tingkah laku, sehingga melakukan kegiatan.¹⁰ Aktivitas belajar menurut Oemar Hamalik Merupakan

¹⁰Dwi Avita Nurhidayah, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi Pada Materi Geometri," *Universitas Muhammadiyah Ponorogo* 3, No. 2 (Juli 2015): 45.

segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.¹¹

Aktivitas belajar adalah keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai.¹²

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengertian aktivitas belajar di atas bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses interaksi yang harus dilaksanakan dengan giat, rajin, selalu berusaha dengan sungguh-sungguh melibatkan fisik maupun mental secara optimal.

2. Ciri Ciri Aktivitas Belajar

Ciri-ciri aktivitas pada diri seseorang siswa, sedikitnya dapat membantu mengenal bagaimana sebenarnya seorang siswa :¹³

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang mendalam.
- b. Memberikan banyak gagasan, usul-usul terhadap suatu masalah.
- c. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- d. Mempunyai rasa keindahan.
- e. Menonjol dalam satu atau lebih bidang studi.
- f. Dapat mencari pemecahan masalah
- g. Mempunyai daya imajinasi (misalnya memikirkan hal-hal baru dan tidak biasa).
- h. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.

¹¹Wahdah M.Tahir, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Kartu Bilangan Pada Pembelajaran Matematika" (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2012).

¹²Peduk Rintayati, "Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi," *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, N.D., 7.

¹³Peduk Rintayati, 9.

- i. Kelancaran dalam menghasilkan bermacam-macam gagasan.
- j. Mampu menghadapi masalah dari berbagai sudut pandang.

Dari ciri diatas dapat kita lihat bagaimana sebenarnya ciri aktivitas yang nampak pada diri seorang siswa atau peserta didik. Ciri yang tertera diatas dapat dijadikan guru sebagai pendidik untuk lebih mengenal bagaimana aktivitas siswanya.

3. Cakupan Aktivitas Belajar

Terdapat beberapa cakupan dalam aktivitas belajar diantaranya :

- a. Aktivitas penglihatan dalam belajar seperti membaca dan memperhatikan guru menjelaskan.
- b. Aktivitas lisan dalam belajar diinterpretasikan bahwa siswa sudah cukup baik dalam merumuskan pembelajaran, bertanya, berpendapat, dan berdiskusi dalam proses belajar.
- c. Aktivitas mendengarkan dalam belajar bahwa siswa sudah cukup baik dalam mendengarkan materi yang disampaikan, cukup baik dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.
- d. Aktivitas menulis dalam belajar bahwa siswa cukup baik dalam merangkum isi pelajaran, mencatat hal-hal penting dalam pelajaran, serta mampu menulis cerita dan mengarang.
- e. Aktivitas menggambar dalam belajar bahwa siswa sudah cukup baik dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas belajar terkait dalam menggambar sesuatu.
- f. Aktivitas motorik dalam belajar bahwa siswa sudah cukup baik dalam melakukan percobaan-percobaan, membuat kontruksi, dan mereparasi.
- g. Aktivitas mental dalam belajar bahwa siswa sudah cukup baik dalam menanggapi, mengingat, dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.
- h. Aktivitas emosional dalam belajar bahwa siswa sudah cukup baik terkait dalam keberanian dalam proses belajar, pantang menyerah, dan menunjukkan sikap yang tenang dalam mengikuti proses belajar.¹⁴

¹⁴Aliwanto, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa", *Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Muria Kudus*, Vol. 3, No. 1 (2017), p. 69.

Dapat kita lihat banyaknya cakupan aktivitas belajar, bukan hanya sekedar aktivitas dari segi motorik maupun mental tetapi terdapat banyak cakupan aktivitas belajar. Oleh karena itu banyak hal yang dapat dilihat dari aspek aktivitas belajar.

C. Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian

Metode pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur, yaitu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku buku, film, komputer, kurikulum dan lain lain.¹⁵

Pembelajaran kooperatif adalah konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling diskusi dengan temannya. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Selama belajar dalam kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu di antara teman sekelompok untuk mencapai ketuntasan materi.¹⁶

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kelompok

¹⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Pertama Edition (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), P. 22.

¹⁶trianto, 56.

kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁷

Jadi kesimpulan dari pengertian diatas adalah suatu pola yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah memahami materi dengan cara berkelompok.

2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun dalam kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu kelompok, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah. Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan para siswa memiliki prestasi di akademik dan memiliki solidaritas sosial yang kuat.¹⁸

Tujuan kooperatif akan terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka dan siswa lain mampu bekerja sama dengan baik. Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, agama dan budaya, strata sosial, kemampuan dan ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain

¹⁷Rusman, *Model Model Pembelajaran*, Kedua Edition (Jakarta, 2013), P. 202.

¹⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, p. 57.

atas tugas bersama dan melalui menggunakan struktur belajar untuk menghargai satu sama lain.¹⁹

3. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Terdapat lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip ketergantungan positif, yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut.
2. Tanggung jawab perseorangan, yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing masing anggota kelompoknya.
3. Interaksi tatap muka, yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
4. Partisipasi dan komunikasi, yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.²⁰

Kelima hal ini yang dijadikan unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif. Lima unsur yang tertera adalah prinsip penting yang bersangkutan satu sama lain dan tidak dapat dihilangkan dalam pembelajaran kooperatif. Sehingga akan terjadinya pembelajaran kooperatif yang tepat dan sesuai.

¹⁹trianto, 59.

²⁰Rusman, *Model Model Pembelajaran*, p. 212.

4. *Make A Match*

Tipe *make a match* adalah salah satu metode yang terdapat di dalam model pembelajaran kooperatif. Metode *make a match* atau membuat pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* maka dapat membantu meningkatkan aktifitas belajar siswa secara kognitif, meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka agar dapat meningkat melebihi Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM). *Make a Match* ini menuntut siswa untuk lebih mendalami dan menggali materi pelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa sebelumnya diberi tugas untuk membaca dan mempelajari materi yang akan disampaikan, apabila ada materi yang belum paham bisa didiskusikan dengan teman sebangku atau ditanyakan kepada guru.²¹

Langkah langkah dari pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang dikembangkan oleh Lorna Currant adalah sebagai berikut:²²

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atautopik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian).

²¹Gumilang Marita Sari, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X Ips 4 Sma Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2016/2017", *Universitas Sebelas Maret Surakarta*(Desember), p. 7.

²²Halidayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas Iv Min 16 Aceh Besar* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), P. 13.

- b. Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu.
- c. Setiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. (soal/jawaban)
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Kesimpulan.

5. Kelebihan Dan Kekurangan *Make A Match*

Belajar kooperatif mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan belajar kooperatif adalah

- a. meningkatkan prestasi siswa
- b. memperdalam pemahaman siswa
- c. menyenangkan siswa
- d. mengembangkan sikap kepemimpinan
- e. menumbuhkan sikap positif siswa
- f. mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
- g. membuat belajar secara inklusif
- h. mengembangkan rasa saling memiliki
- i. mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Selain mempunyai kelebihan, pembelajaran kooperatif juga mempunyai beberapa kelemahan. Beberapa kelemahan belajar kooperatif adalah

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum,
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi kooperatif,
- c. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif,
- d. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.²³

²³M. Nafiur Rofiq1, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Falasifa.*, Vol. 1, No. 1 (2010), p. 9.

Hampir semua model pembelajaran memiliki kelebihan juga kelemahan. Maka dari itu tinggal bagaimana guru sebagai pendidik untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan materi atau mata pelajaran yang sesuai.

D. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu atau tematik adalah salah satu bentuk model pembelajaran terpadu, yaitu model jejaring (*webbed*). Yang intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang dipadukan dalam sebuah tema.²⁴

- a. Prinsip pembelajaran tematik
 - 1.) Berpusat pada siswa
 - 2.) Pengalaman langsung
 - 3.) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas
 - 4.) Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran
 - 5.) Fleksibel
 - 6.) Bermakna dan utuh
 - 7.) Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber
 - 8.) Tema terdekat dengan anak
 - 9.) Pencapaian kompetensi dasar bukan tema.²⁵

Prinsip merupakan salah satu fokus dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bukan hanya sekedar mengajarkan bagaimana proses pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 tetapi juga dapat mengetahui dengan jelas apa saja prinsip prinsip didalamnya.

²⁴Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, 1 (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.

²⁵Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, 1 (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

1. Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku

Didalam tema 7 terdapat beberapa mata pelajaran dan kompetensi dasar yang dipelajari yaitu sebagai berikut :²⁶

No.	Sub tema	Mata pelajaran	Kompetensi dasar
1.	Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
2.		IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.		SBdP	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.
4.		PKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

²⁶Heny Kusumawati, *Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku*, Revisi (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016).

			2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5.		IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut pasal 39 Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga negara dengan pemerintah agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara“. Sebagaimana lazimnya suatu bidang studi yang diajarkan di sekolah, materi kajian mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan nilai (*values*).²⁷

Pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi salah satu solusi jitu sebagai sarana dalam mempersiapkan warga negara yang baik di tengah kompleksitas keberagaman yang berada di Indonesia. Yang dikarenakan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki makna filosofis sebagai fondasi kekuatan ligatur dalam pembentukan mental multikultural pluralisme guna mewujudkan cita-cita nasional serta pemodernan bangsa dan negara tanpa meninggalkan kearifan lokal yang telah diajarkan para leluhur sejak dulu. mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya berisikan pengalaman belajar yang digali dan dipilih dari disiplin ilmu sejarah, geografi, ekonomi, dan politik, pidato-pidato presiden, deklarasi Hak Asasi Manusia, dan pengetahuan tentang Perserikatan Bangsa-Bangsa.²⁸

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Jika metode *Make A Match* diterapkan dengan baik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku sub tema 3siswa kelas IV SDN 6Metro Barat, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

²⁷ T.A.R.P Kesuma, “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Konsep Budaya Politik dan Pembentukan Civic Skills Terhadap Tingkat Aspirasi Pemilih Pemula di SMA Al-Kautsar kota Bandar Lampung,” *Doctoral Dissertation*, 2012, 55–56.

²⁸ Arif Prasetyo Wibowo, “Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia,” *Jurnal Civics* 14, no. 2 (Oktober 2017): 198.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan atau *action research* merupakan model penelitian yang sekaligus berpraktik dan berteori, atau menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam Bahasa Indonesia *Action Research* diterjemahkan dengan “penelitian tindakan”, namun ada juga yang menyebut dengan “kaji tindak”. *Action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah yang dihadapi manusia saat ini maupun agenda sasaran (pengembangan) ilmu sosial secara bersama. Untuk itu terdapat dua komitmen dalam *action research*: untuk mempelajari sebuah sistem dan sekaligus berkolaborasi dengan anggota sistem tersebut dalam rangka menuju pada arah yang diinginkan.²⁹

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Metode penelitian ini mengacu pada tahap–

²⁹Hasan, “Action Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat,” *AKSES* vol.4, no. 8 (Oktober 2009): 178–79.

tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya.³⁰

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya sedangkan definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati dan diobservasi serta dapat diukur.³¹

Sedangkan definisi variabel dapat diartikan sebagai “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Variabel-variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenal fenomena yang diteliti. Variabel adalah segala sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi.

Merujuk pada uraian diatas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Make A Match* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.³² Dari penjelasan tersebut variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah tipe *make a match*.

Langkah langkah dari pembelajaran kooperatif *make a match* yang dikembangkan oleh Lorna Currant adalah sebagai berikut :³³

³⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 15.

³¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramaya Pers Dan STAIN Metro, 2008), cet. 1, h.75.

³² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, h. 13

- 1.) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian).
- 2.) Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu.
- 3.) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 4.) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. (soal/jawaban)
- 5.) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6.) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7.) Kesimpulan

b. Aktivitas Dan Hasil Belajar (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah :

- 1) Aktivitas belajar

Berdasarkan pendapat di atas aktivitas belajar adalah keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan

³³Halidayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas Iv Min 16 Aceh Besar* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), P. 13.

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai.³⁵ Target aktivitas belajar dari peneliti adalah:

- a) Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.
- c) Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan
- d) Siswa dapat berdiskusi setra berkerjasama dengan pasangannya
- e) Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah kemampuan meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan penggunaan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) setelah menggunakan *make a match*. Yang menggunakan pokok bahasan sub tema 3 indah nya persatuan dan

³⁵Peduk Rintayati, "Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi", *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, P. 7.

kesatuan negeriku, dan dengan kompetensi dasar serta indikator sebagai berikut :

Kompetensi dasar :

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

3.2.1. Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

4.2.1. Mendiskusikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

1. Setting Penelitian

a. Latar penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 6 Metro Barat.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

c. Lama penelitian

Lama penelitian direncanakan selama 2 siklus.

2. Subjek Penelitian

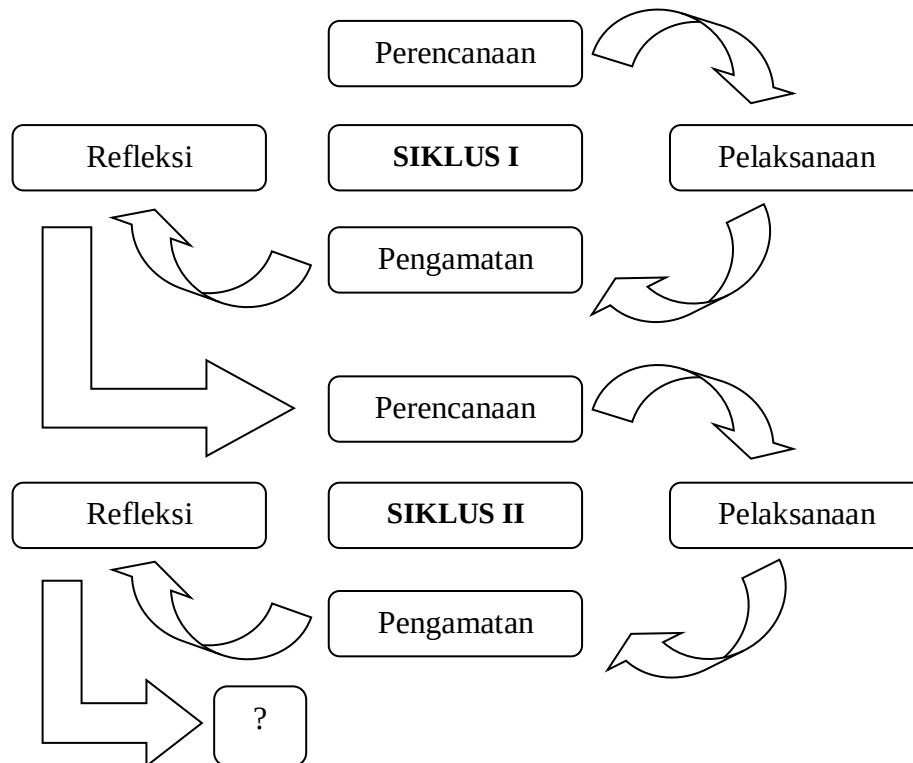
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada pembelajaran tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) semester genap tahun ajaran 2019/2020, yang berjumlah 21 siswa dengan rincian 7 perempuan dan 14 laki-laki. penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu dilaksanakan dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Ripyati, S.Pd.SD.

3. Prosedur Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut³⁶

³⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 16.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Siklus I

a Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan peserta didik dan masalah apa yang menjadi kendala peserta didik dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada peserta didik di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan pegangan dalam mengajar serta acuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada pendidik kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang hasil belajar peserta didik yang akan dinilai meliputi, konsentrasi peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan pendidik, fokus terhadap materi ajar yang dipelajari, paham terhadap materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, bertanya kepada pendidik apabila

belum paham terhadap materi yang disampaikan, bekerja secara aktif dalam kegiatan observasi, menjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik dengan tepat, serta mampu mempersentasikannya di depan kelas.

b Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan pendidik setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan tipe *make a match* yaitu agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian).
- 2) Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu.

- 3) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. (soal/jawaban)
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Kesimpulan

c Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Make a Match*. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajarnya.

d Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami,

serta membuat kesimpulan terhadap jalannya prorespembelajara yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas peserta didik, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya peserta didik sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

a Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk jawaban-

jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Tes dapat diklasifikasikan menurut tujuannya, yakni menurut aspek-aspek yang ingin diukur. Tes prestasi dan tes bakat. Tes prestasi atau pencapaian adalah berusaha mengukur apakah seorang individu sudah belajar. Tes ini ingin mengukur tingkat performan individu pada suatu waktu setelah selesai belajar.³⁷ Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- 1) Tes pada awal penelitian (pretest), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 2) Tes pada setiap akhir tindakan (post tes), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Make A Match*. Soal didalam tes diambil dari buku guru.

b Observasi

Observasi ialah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai

³⁷Hamzah B. Uno, dkk, Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal 104

fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁸ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain-lain.

c Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan harian, dan lain sebagainya.

Dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- 1) Silabus dan RPP
- 2) Laporan-laporan diskusi
- 3) Berbagai macam hasil ujian tes
- 4) Laporan rapat
- 5) Laporan tugas siswa
- 6) Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Contoh esai yang ditulis siswa.³⁹

Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data-data atau dokumen-dokumen tersebut dapat berupa silabus, RPP, daftar hadir,

³⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 64

³⁹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), 186.

hasil karya guru, laporan kegiatan siswa, dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Make a Match*, lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes soal.

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 2
Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas				
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan				
4.	Siswa dapat berdiskusi setra berkerjasama dengan pasangannya				
5.	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.				
Jumlah					
Persentase					

Kriteria Penskoran :

- | | | |
|---------------|-------------|-----|
| 1.) ≥ 80 | Sangat Baik | = 4 |
| 2.) 66-79 | Baik | = 3 |

- 3.) 65-56 Cukup = 2
 4.) ≤55 Kurang = 1⁴⁰

b Lembar Aktivitas Guru

Tabel 3
Kisi-Kisi Aktivitas Guru⁴¹

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal					
	a.Menyampaikan tugas rutin kelas					
	b.Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi					
	c.Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar					
2.	Kegiatan Inti					
	a.Menyampaikan bahan					
	b.Menggunakan metode pembelajaran make a match sesuai dengan KD,materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi					
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran					
	d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis					
	e.Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif					
	f. Penguasaan materi pembelajaran					
	g. Pengorganisasian peserta didik					
	h. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif					
	i. Interaksi guru dengan peserta didik peserta didik					
	j. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik					
	k. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi					
	l. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif					
	m.Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung					
	n.Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman					

⁴⁰Ngalim purwanto, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

⁴¹Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).

	b. Melaksanakan tindak lanjut					
	Jumlah					
	Nilai					

Kriteri Penilaian :

BS : 91 – 100

B : 76-90

C : 61-75

K : 51 - 60

KS : < 50

Rumus :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c Lembar observasi hasil belajar

Tabel 4
Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan 2

Kompetensi Dasar	Indikator	ranah	Tingkat Kesukaran			Skor	No soal
			Mudah	Sedang	Sukar		
3.4.Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.2.1.Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia	C1	✓			10	1
			✓			10	2
				✓		15	3
4.4.Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.2.1.Mendiskusikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.	C2		✓		15	4
					✓	25	5
					✓	25	6

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui

observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Untuk mengukur tes hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka dihitung dengan rumus:

a Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

- 1) Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai
 $\sum x$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data⁴²

- 2) Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70). Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$\sum x$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data
 p = presentase⁴³

b Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang

⁴²M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

⁴³Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994),

diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian .

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

7. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan belajar yang ditunjukkan dengan peningkatan dan hasil belajar siswa. Dari siklus I ke siklus II antara lain:

- a Rata-rata dalam melakukan kegiatan belajar siswa meningkat di setiap siklusnya.
- b Peningkatan hasil belajar ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

a. Visi dan Misi SD Negeri 6 Metro Barat

1) Visi Sekolah

“Menjadikan SD Negeri yang Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, Berkarakter Mulia, Berinovasi, Melestarikan Lingkungan Hidup yang Bersih dan Sehat”

Pada kalimat visi ini terdapat beberapa kata esensi yang perlu mendapat kejelasan, yaitu :

- a) IMPTAQ
- b) Unggul
- c) Prestasi
- d) Berkarakter
- e) Berinovasi
- f) Melestarikan Lingkungan Hidup
- g) Bersih dan Sehat

Untuk menyamakan persepsi perlu dijelaskan makna esensi tersebut di atas sebagai berikut :

(1.) IMTAQ

Semua visi tidak akan bermakna apabila tidak didasari dengan Iman dan Taqwa.

(2.) Unggul

Unggul dalam bidangnya masing – masing sesuai kompetensi anak didik untuk menuju cita – cita luhur bangsa.

(3.) Prestasi

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

(4.) Berkarakter

Memiliki Norma – norma dan nilai – nilai serta sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa yang santun dan bermoral tinggi sebagai pembiasaan perilaku baik.

(5.) Berinovasi

Selalu mengadakan perubahan dan pembaharuan Pembelajaran dalam bidang pendidikan

(6.) Melestarikan Lingkungan Hidup

Semua warga sekolah dan masyarakat sama – sama ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan hidup serta menjaga ekosistem tumbuh – tumbuhan yang ada di sekolah.

(7.) Bersih dan Sehat

Semua warga sekolah harus bersih dan sehat, baik pakaian, lingkungan, pikiran maupun hati.

2) Misi Sekolah

- (1.) Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui minat baca yang kompetensi dasar anak didik
- (2.) Meningkatkan pembiasaan melakukan ibadah dengan tekun dan tertib sesuai dengan keyakinan masing – masing.
- (3.) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- (4.) Mewujudkan pembelajaran anak didik aktif dan inovatif.
- (5.) Membiasakan berperilaku dan berkarakter yang mulia di sekolah dan di masyarakat.
- (6.) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- (7.) Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- (8.) Melestarikan dan melindungi lingkungan sekolah seoptimal mungkin.
- (9.) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari – hari.

b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 6 Metro Barat

1) Data Guru SD Negeri 6 Metro Barat

Tabel 5
Keadaan Siswa/i SD Negeri 6 Metro Barat

No	Tingkat Kelas	Banyak Kelas (Rombongan)	Murid		
			L	P	Jumlah
1	I	3	32	40	72
2	II	3	41	39	80
3	III	2	32	31	63
4	IV	4	45	43	88
5	V	4	49	51	100
6	VI	4	39	46	85
Jumlah		20	238	250	488

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Barat TP 2019/2020

2) Data Siswa SD Negeri 6 Metro Barat

Tabel 6
Daftar Guru SD Negeri 6 Metro Barat

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Nety Ernawati, S.Pd SD	19610329 198010 2 001	Gr.kelas
2	Nilasari, A.Ma	19600329 197910 2 001	Gr.kelas
3	Y. Ngadiyah, S.Pd	19600925 198010 2 001	Gr.Penjas
4	Syuryati, S.Pd.SD	19591128 198203 2 006	Gr.kelas
5	Ripyati, S.Pd SD	19630207 198403 2 008	Gr.kelas
6	Darsiti, S.Pd	19641016 198603 2 005	Gr.kelas
7	Endang Sayekti, S.Pd SD	19660615 198612 2 001	Gr.kelas
8	Wahyudi, S.Ag	19700118 200701 1 003	Gr.PAI
9	Suwinanto, S.Pd	19660817 200007 1 001	Gr.kelas
10	Wike Renny Anggita B., S.Kom	19860126 201001 2 009	Gr.kelas
11	Muftiatul Mukaromah, S.Pd.	19880316 201001 2 006	Gr.kelas
12	Fauzani, A.Ma	19711126 200007 1 001	Gr. penjas
13	Ainul Fatah, S.Pd	19781119 200902 1 001	Gr. penjas
14	Anisa Wulandari. S.PD	19840813 200902 2 003	Gr.kelas
15	Norma Yurista, A.md	19851103 201001 2 006	Gr.kelas
16	Edmon Hadiansyah, S.Pd	19880304 201402 1 002	Gr.kelas
17	Sumiyati, S.Pd.SD	-	Gr.mapel
18	Eka Fitri Rostina, A.Md	-	Ops & Guru

19	MiswatiI, S.Pd.I	-	Gr.PAI
20	Bayu Jati Sandika,S.Pd,I	-	TU & Guru
21	Rizki Utami, S. Pd	-	Gr.PAI
22	Desi Kurniawati, S.Pd	-	Gr.kelas
23	Putri Windi Asmawati, S.Pd	19881226 201902 2 006	Gr.kelas
24	Zarra Aulia .K, S.Pd	19950124 201902 2 007	Gr.kelas
25	Aditya Agung Permana, S.Pd	19950803 201902 1 002	Gr.kelas

3) Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Barat

Adapun sarana dan prasaran SD Negeri 6 Metro Barat dapat dilihat tabel 4.3 sebagai berikut:

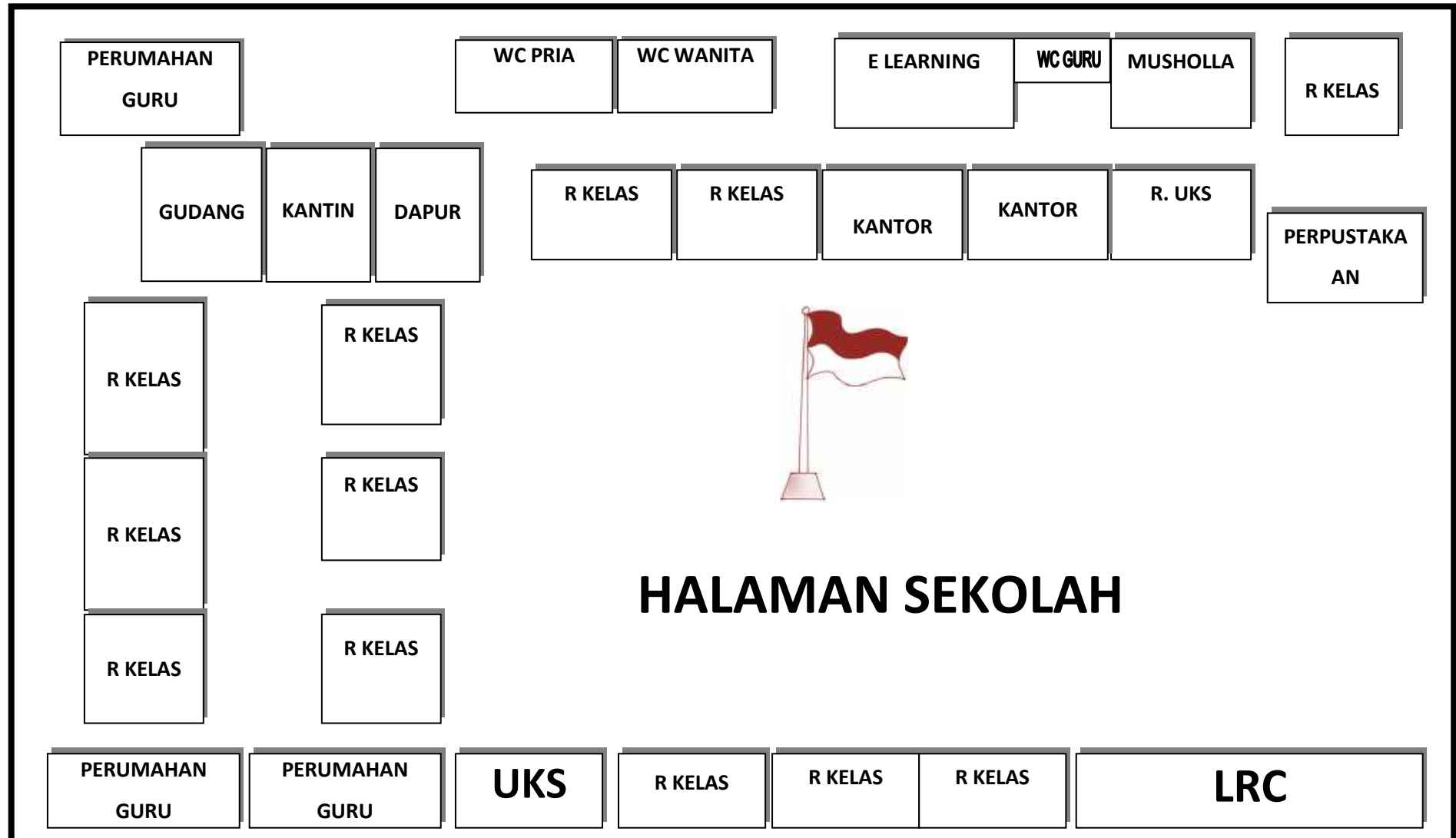
Tabel 7
Keadaan Sarana dan Prasaran SD Negeri 6 Metro Barat

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Belajar	18	Baik
3	Ruang Guru	2	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	WC/Kamar Mandi	3	Baik
6	Kantin	2	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Parkir	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Mushola	1	Baik
11	Dapur	1	Baik
12	Lab komputer	1	Baik
13	Lab IPA	1	Baik
14	Ruang E- learning	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Barat TP 2019/20

4) Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Barat

Gambar 2
Denah lokasi bangunan SD Negeri 6 Metro Barat



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dibantu dengan guru kelas IVC Ibu Ripyati, S.Pd SD dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Berikut ini adalah pelaksanaan tindakan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

1. Kondisi awal

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 September 2019 di SD Negeri 6 Metro Barat terlihat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada mengakibatkan rata-rata nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PKn mencapai presentase 57%. Banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran diakibatkan juga karena siswa belum mampu dalam menanggapi penjelasan guru, mengungkapkan pendapat, bertanya jawab, serta bekerjasama dalam kelompok dan belum mampu untuk menyimpulkan materi. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Peneliti bekerja sama dengan guru /wali kelas IV Ibu Ripyati, S.Pd. Setting dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IVC, sebanyak 21 siswa yang terdiri 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai pengajar.

2. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 mulai dilaksanakan pada hari Senin, 8 – 10 Maret 2020 dengan 3 kali pertemuan, 2 pertemuan penggunaan RPP dan 1 pertemuan post test yang terletak di ruang kelas IVc SD Negeri 6 Metro Barat. Adapun materi yang diajarkan yaitu bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia Pada tema 7 indahny keragaman Negeriku. Proses dari siklus1 diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pretest dan posttest sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kartu soal *make a match* dengan tulisan berwarna.
- 3) persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi keaktifan siswa dan lembar hasil belajar siswa kelas 4.

Sebelum perangkat perencanaan diterapkan, peneliti mengkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi apakah perangkat untuk penelitian sudah layak dan tepat untuk dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *make a match*. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan keseluruhan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP siklus 1. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 8 Maret 2020, selama 2 x 35 menit, dengan indikator mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* dengan jumlah 6 soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru yaitu mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. pembelajaran diawali dengan berdoa dan

presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Sebelum memulai untuk masuk ke materi guru memberikan soal *pretest* yang disiapkan peneliti untuk dikerjakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah itu guru sedikit mengulas tentang materi minggu lalu. sebelum memasuki Kegiatan inti guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa, Guru menjelaskan materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut. Setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. kemudian guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, satu kelompok mendapat kartu pertanyaan dan satu kelompok lainnya mendapat kartu jawaban. Masing-masing peserta didik mendapatkan 1 kartu.



Gambar 3 guru membagikan kartu Make A Match

kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media kartu tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan dari kartu yang yang dipegang.

Ketika peserta didik asyik berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Bagi pasangan yang telah menemukan jawaban dan juga pertanyaan yang sesuai kemudian ditempelkan di papan tulis. terlihat mereka sangat antusias terhadap model pembelajaran yang digunakan. Setelah peserta didik menempelkan jawaban dan juga pertanyaan yang telah mereka cocokkan di papan tulis



Gambar 4 Hasil Diskusi Peserta Didik

Guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi bersama pertanyaan serta jawaban yang telah mereka tempelkan di papan tulis kemudian menyimpulkannya bersama sama.

c) Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi. Guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa serta mengingatkan peserta didik bahwa ada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan. Sehingga peserta didik harus mempersiapkannya dengan baik. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 9 Maret 2020, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menuliskan perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia. Dengan materi sikap toleransi terhadap keragaman. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru yaitu mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa, peserta didik diminta untuk menuliskan perbedaan apa saja yang ada di Indonesia di

bukunya. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut, setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, satu kelompok mendapat kartu pertanyaan dan satu kelompok lainnya mendapat kartu jawaban. Masing-masing peserta didik mendapatkan 1 kartu. kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media kartu tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegang.

Ketika peserta didik asyik berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Bagi pasangan yang telah menemukan jawaban dan juga pertanyaan yang sesuai kemudian ditempelkan di papan tulis. terlihat mereka sangat antusias terhadap model pembelajaran yang digunakan. Setelah peserta didik menempelkan jawaban dan juga pertanyaan yang telah mereka cocokkan di papan tulis, guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi bersama pertanyaan serta jawaban yang telah mereka tempelkan di papan tulis kemudian menyimpulkannya bersama sama.

c) Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi. Guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa serta mengingatkan peserta didik bahwa ada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan. Sehingga peserta didik harus mempersiapkannya dengan baik. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020, dengan kegiatan menanyakan materi yang telah diajarkan serta melakukan *posttest* dengan jumlah 6 soal kepada masing masing siswa untuk mengetahui kemampuan dalam memahami materi.

c. Tahap Pengamatan

1) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti beserta teman sejawat sebagai pengamat dua. Di sini pengamat 1 bertugas mengawasi seluruh kegiatan guru dan pengamat 2 membantu mengamati aktivitas

peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran:

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Lembar Observasi Guru pada Siklus 1

	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	58	72
Nilai	61	75
Kriteria	C	C

Berdasarkan tabel diatas lembar aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan pertama dengan jumlah 58 Sehingga jika dihitung jumlah nilainya menjadi 61 dengan kriteria cukup. Terdapat beberapa hal yang belum dilakukan oleh guru Sehingga jumlah skor yang didapat belum sampai pada skor yang baik. Sedangkan pertemuan kedua dengan jumlah skor 72 dengan nilai 75 dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua pada siklus I Terdapat peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah skor yang didapat di pertemuan kedua pada siklus 1.

Tabel 9
Hasil Lembar Aktivitas Siswa pada Siklus 1

	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	9	11
Presentase	45%	55%

Berdasarkan tabel diatas lembar aktivitas siswa pada siklus 1 pada pertemuan pertama Masih sangatlah rendah yaitu dengan jumlah 9 dengan persentase 45%, Peserta didik masih kurang dalam hal bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas Dan juga masih kurang dalam hal mempresentasikan hasil dari diskusi dengan pasangannya. Sedangkan aktivitas siswa di pertemuan kedua duanya memiliki selisih 1 skor saja yaitu 11 dengan persentase 55%.

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Yang Diperoleh					
Nilai Rata Rata	Ketuntasan Individual		Kelulusan Klasikal		Keterangan
	Tuntas	Belum Tuntas	Ketercapaian	Standar	
60,23	6	15	29%	75%	Pre test
68,09	11	10	52%	75%	Post test

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa siklus I sebesar 60,23 dengan ketuntasan klasikal sebesar 29 %, dengan rincian 6 siswa telah tuntas dan 15 siswa belum tuntas. Pada nilai posttest di siklus I dengan nilai rata-rata 68,09 dengan ketuntasan klasikal 52%, dengan rincian 11 siswa telah tuntas

dan 10 siswa belum tuntas. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar klasikal pada siklus I belum tercapai karena masih dibawah 75%

d Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV menyatakan bahwa masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran an khususnya dalam melakukan *make a match* . dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada siswa yang kesulitan dan ramai pada saat pembelajaran berlangsung. hal tersebut dapat terjadi karena guru belum pernah menggunakan *make a match* sebagai salah satu metode pembelajarannya. Guru juga belum menegur dengan tegas kepada siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan serta mengganggu temannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *make a match* Yaitu:

- a. masih ada siswa yang ramai sendiri
- b. Siswa masih kesulitan dalam menentukan pasangan kartu yang yang dipegangnya
- c. Masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran

Kekurangan dalam proses pembelajaran:

- a. Suasana pembelajaran sedikit kurang efektif dan menyenangkan

- b. Serta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model kooperatif tipe make a match, jadi perlu adaptasi si dalam menerapkannya.
- c. Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

Pada uraian diatas, secara umum pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus 2 agar hasil belajar dan juga aktivitas peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II setelah melakukan refleksi di siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 11 – 13 Maret 2020 yang terletak di ruang kelas IVc SD Negeri 6 Metro Barat. Dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan, 2 pertemuan penggunaan RPP dan 1 pertemuan post test yang terletak di ruang kelas IVc SD Negeri 6 Metro Barat. Adapun materi yang diajarkan yaitu bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia Pada tema 7 indah nya keragaman Negeriku. Proses dari siklus II diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Sebelum melakukan siklus II, peneliti melakukan perencanaan yang sama sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar.

Dilihat dari refleksi siklus I perbaikan yang dilakukan peneliti dan guru adalah guru lebih tegas dalam hal menegur siswa yang ramai sendiri dan menjelaskan secara terperinci terhadap bagaimana seharusnya mencari pasangan kartu *Make A Match*, salah satunya adalah pemahaman materi. Di siklus II guru membuat suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan dengan *ice breaking* di tengah pelajaran agar tidak bosan atau bahkan mengantuk karena kelas berlangsung pada siang hari.

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pretest dan posttest sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kartu soal *make a match* dengan tulisan berwarna.
- 3) persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi keaktifan siswa dan lembar hasil belajar siswa kelas 4.

d. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya sama seperti siklus I yaitu pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *make a match*.. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2020, selama 2 x 35 menit, dengan indikator mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* dengan jumlah 6 soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru yaitu mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Sebelum memulai untuk masuk ke materi guru

memberikan soal *pretest* yang disiapkan peneliti untuk dikerjakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah itu guru sedikit mengulas tentang materi minggu lalu. sebelum memasuki Kegiatan inti guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa, Guru menjelaskan materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut.



Gambar 5 Siswa Membaca Teks Bacaan

Setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. kemudian guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, satu kelompok mendapat kartu

pertanyaan dan satu kelompok lainnya mendapat kartu jawaban.



Gambar 6 Guru Membagi Kartu *Make A Match*

Masing-masing peserta didik mendapatkan 1 kartu. kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media kartu tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan dari kartu yang yang dipegang.

Ketika peserta didik asyik berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Bagi pasangan yang telah menemukan jawaban dan juga pertanyaan yang sesuai kemudian ditempelkan di papan tulis. terlihat mereka sangat antusias terhadap model pembelajaran yang digunakan. Setelah peserta didik menempelkan jawaban dan juga pertanyaan yang telah mereka cocokkan di papan tulis, guru mengajak peserta

didik untuk mengoreksi bersama pertanyaan serta jawaban yang telah mereka tempelkan di papan tulis kemudian menyimpulkannya bersama sama.

c) Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi. Guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa serta mengingatkan peserta didik bahwa ada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan. Sehingga peserta didik harus mempersiapkannya dengan baik. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menuliskan perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia. Dengan materi sikap toleransi terhadap keragaman. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru yaitu mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa, peserta didik diminta untuk menuliskan perbedaan apa saja yang ada di Indonesia di bukunya. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut, setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, satu kelompok mendapat kartu pertanyaan dan satu kelompok lainnya mendapat kartu jawaban. Masing-masing peserta didik mendapatkan 1 kartu. kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media kartu

tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegang.

Ketika peserta didik asyik berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Bagi pasangan yang telah menemukan jawaban dan juga pertanyaan yang sesuai kemudian ditempelkan di papan tulis. terlihat mereka sangat antusias terhadap model pembelajaran yang digunakan. Setelah peserta didik menempelkan jawaban dan juga pertanyaan yang telah mereka cocokkan di papan tulis, guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi bersama pertanyaan serta jawaban yang telah mereka tempelkan di papan tulis kemudian menyimpulkannya bersama sama.

c) Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi. Guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa serta mengingatkan peserta didik bahwa ada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan. Sehingga peserta didik harus mempersiapkannya

dengan baik. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020, dengan kegiatan menanyakan materi yang telah diajarkan serta melakukan *posttest* dengan jumlah 6 soal kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan dalam memahami materi.

c. Tahap pengamatan

1) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti beserta teman sejawat sebagai pengamat dua. Di sini pengamat 1 bertugas mengawasi seluruh kegiatan guru dan siswa, pengamat 2 membantu mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran:

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11**Hasil Lembar Observasi Guru pada Siklus II**

	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	79	84
Nilai	83	88
Kriteria	B	B

Berdasarkan tabel diatas lembar aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama dengan jumlah 79 Sehingga jika dihitung jumlah nilainya menjadi 83 dengan kriteria baik. Guru dan peneliti telah mengevaluasi aktivitas guru di siklus I sehingga di siklus II oertemuan pertama sudah terlihat perbedaan yang baik. Sehingga jumlah skor yang didapat sampai pada skor yang baik. Sedangkan pertemuan kedua dengan jumlah 84 dengan nilai 88 dengan kriteria baik. Pada pertemuan kedua pada siklus II Terdapat peningkatan dibandingkan pertemuan pertama di siklus II,Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah skor yang didapat di pertemuan kedua pada siklus II. Juga terdapat peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 12**Hasil Lembar Aktivitas Siswa pada Siklus II**

	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	16	18
Presentase	80%	90%

Berdasarkan tabel diatas lembar aktivitas siswa pada siklus 1 pada pertemuan pertama yaitu dengan jumlah 16 dengan persentase 80%, terjadi peningkatan pada aspek memperhatikan guru saat menjelaskan,

siswa sudah mulai berani bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami, serta dalam berdiskusi mencari pasangan kartu yang didapat. Peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam beberapa aspek, sehingga skor yang didapat pun lebih besar. Sedangkan aktivitas siswa di pertemuan kedua memiliki selisih 1 skor saja yaitu 18 dengan persentase 90%. Peningkatan dilihat dari aspek berdiskusi serta bekerja sama dengan pasangannya. Menjadikan skor yang didapat jauh lebih baik dari siklus I.

Tabel 13

hasil belajar siswa siklus II

Hasil Yang Diperoleh					
Nilai Rata Rata	Ketuntasan Individual		Kelulusan Klasikal		Keterangan
	Tuntas	Belum Tuntas	Ketercapaian	Standar	
74,28	16	5	76%	75%	Postest

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata Postest hasil belajar siswa siklus I sebesar 74,28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 76%, dengan rincian 16 siswa telah tuntas dan 5 siswa belum tuntas..Dengan demikian ketuntasan hasil belajar klasikal pada siklus II sudah tercapai karena sudah berada diatas 75%

d Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV menyatakan bahwa masih sudah maksimal dalam

melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam melakukan *make a match*. dilihat dari hasil pengamatan Siswa sudah memahami bagaimana cara belajar menggunakan *Make A Match*, terlihat perkembangan dari hasil aktivitas siswa dan tidak terlihat masih adanya siswa yang kesulitan pembelajaran berlangsung. hal tersebut dapat terjadi karena guru menggunakan *make a match* dengan baik setelah adanya evaluasi sebelum memasuki siklus II. Guru terlihat lebih tegas dalam menegur siswa yang ramai sendiri dan yang masi tidak memperhatikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *make a match* Yaitu:

- 1) Secara keseluruhan siswa senang dengan metode yang digunakan.
- 2) Siswa mampu bekerja sama dengan teman – temannya.
- 3) Siswa sudah tidak kesulitan dalam menentukan pasangan kartu yang dipegangnya.
- 4) meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru sudah maksimal menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak ada lagi siswa yang menganggap pelajaran PKN itu sulit dan membosankan.
- 6) Peserta didik terlihat lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

C. Pembahasan

1. Pembahasan siklus I dan siklus II

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja

sama atau berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Pelaksanaan *Make A Match* saat penelitian dilakukan sesuai dengan teori dan langkah yang sesuai.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. dengan menerapkan model tersebut peserta didik akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus terdapat tiga pertemuan.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran *make a match* ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepasi, serta memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan untuk kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan tanya jawab, peserta dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing peserta didik diberikan satu kartu. Satu kelompok dengan kartu pertanyaan sedangkan satu kelompok lainnya adalah dengan kartu jawaban. Peserta didik mencari kartu pasangan dari kartu yang dipegangnya. Kemudian maju untuk menempelkan kartu jawaban dan juga pertanyaan yang telah mereka cocokkan bersama pasangan mereka. Setelah semua telah selesai ditempel di papan tulis

kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi bersama-sama. Setelah itu guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas.

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin dan giat lagi belajar dan yang paling terakhir memberikan soal tes evaluasi secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* Pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik, hal ini dapat dibuktikan yang didasarkan temuan penelitian dengan implementasi yang telah dilakukan. Peserta didik tersebut mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan keaktifan kreativitas dan perhatian peserta didik dalam belajar.

2. Temuan Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* pada penelitian tindakan kelas ini berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan hasil bahwa siswa tidak terlihat aktif dalam belajar dan juga guru belum pernah menggunakan

make a match sebagai salah satu variasi pembelajaran. Sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan itu maka digunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Pembahasan tentang semua hasil analisis penelitian sebagai berikut

a. Aktivitas siswa Dalam mengikuti proses pembelajaran

Penelitian terhadap aktivitas siswa dalam menggunakan model *make a match* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 8-10 Maret 2020 siklus kedua pada tanggal 11-13 Maret 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti sedangkan yang menjadi pengajar adalah wali kelas IV ibu Ripyati,S.Pd

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, sesuai dengan data aktivitas siswa pada setiap siklus, yang diperoleh di siklus I dari observer saat melaksanakan pertemuan pertama sebesar 45% sedangkan dipertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 55%. Di siklus II

pertemuan pertama dengan peningkatan mencapai 80%, dan peningkatan terbesar berada di pertemuan kedua dengan persentase 90%.

Menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan *model make a match*.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terdapat pada siklus 2 dibandingkan pada pembelajaran siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* sudah efektif, dan sudah sangat baik.

b. Hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa dan belum tuntas 10 siswa dengan persentase 52% dengan rata rata nilai sebesar 68,09. dan siklus 2 menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16

siswa dengan persentase 76% dengan rata rata nilai sebesar 74,28.

Oleh karena itu hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat untuk siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa melalui model *make a match* sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, Hal ini membuktikan ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan hasil belajar siswa melalui model *make a match* pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Hal ini menggambarkan adanya upaya guru meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa juga hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *make a match* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* di siklus I dari observer saat melaksanakan pertemuan pertama sebesar 45% sedangkan dipertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 55%. Di siklus II pertemuan pertama dengan peningkatan mencapai 80%, dan peningkatan terbesar berada di pertemuan kedua dengan persentase 90%.
2. Hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa dan belum tuntas 10 siswa dengan persentase 52% dengan rata rata nilai sebesar 68,09. dan siklus I menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 76% dengan rata rata nilai sebesar 74,28. Namun dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang

telah ditentukan oleh SD Negeri 6 Metro barat yaitu 70. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada pada tema 7 sub tema 3 Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

B. Saran

1. Mengingat model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dianjurkan pada guru coba menerapkan model *make a match* pada pelajaran lain.
2. Diharapkan roses belajar mengajar pada guru untuk mencoba beberapa media sehingga pembelajaran tidak membosankan dan juga siswa dapat berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwanto. "Analisis Aktivitas Belajar Siswa." *Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Muria Kudus* 3, No. 1 (Juni 2017).
- Annas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994.
- Arif Prasetyo Wibowo. "Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Untuk Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia." *Jurnal Civics* 14, No. 2 (Oktober 2017).
- Deni Kurniawan. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. 1. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dwi Avita Nurhidayah. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi Pada Materi Geometri." *Universitas Muhammadiyah Ponorogo* 3, No. 2 (Juli 2015).
- Gumilang Marita Sari. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X Ips 4 Sma Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2016/2017." *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Desember.
- Halidayani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas Iv Min 16 Aceh Besar." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, Januari 2018.
- Hasan. "Action Research: Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat." *Akses* 4, No. 8 (Oktober 2009).
- Heny Kusumawati. *Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku*. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016.
- Kokom Komalasari. *Model Pembelajaran Konstekstual*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2011.

- Lita. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Ii Sd Negeri 03 Buyut Utara Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Pembelajaran 2012/2013." Stain Jurai Siwo Metro Lampung, T.T.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Nafiur Rofiq1. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Falasifa*. 1, No. 1 (Maret 2010).
- Ngalim Purwanto. *Prinsip Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Oemar Hamalik. *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematis*. Bandung: Yayasan Al Madani Terpadu, 2007.
- Peduk Rintayati. "Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi." *Universitas Sebelas Maret Surakarta*,
- "Qs. Ali Imran (3): 139,"
- Rusman. *Model Model Pembelajaran*. Kedua. Jakarta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Surya Dharma. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018.
- T.A.R.P Kesuma. "Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Konsep Budaya Politik Danpembentukan Civic Skills Terhadap Tingkat Aspirasi Pemilih Pemula Di Sma Al-Kautsar Kota Bandar Lampung." *Doctoral Dissertation*, 2012.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Wahdah M.Tahir. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Kartu Bilangan Pada Pembelajaran Matematika." *Universitas Tanjungpura Pontianak*, 2012.



SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 3. Indahnya Peranian dan Kesenian Negeriku
 Pembelajaran ke : 1-6

Kompetensi Inti :

- K1 : Mengetahui, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk di sekitar dan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aspek Waktu	Sumber Belajar dan Media
1.	Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat pada teks bacaan nonfiksi. 3.7.2 Menuliskan pikiran pokok teks bacaan. 3.7.3 Memerikan pengetahuan baru	Keragaman di Indonesia	Pembelajaran 1 1. Siswa membaca teks berjudul "Supaya Tetap Rukun, Mari Lalukan Silap Inti". 2. Siswa berdiskusi membuat daftar kata sulit dari teks bacaan.	1. Penilaian Silang: Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan	60	Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia 2014, Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku, Jakarta

	yang diperoleh dari teks bacaan 3.7.4 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan 3.7.5 Menemukan informasi penting dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia" 3.7.6 Mengidentifikasi kata-kata sulit yang terdapat pada teks "Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Indonesia" 3.7.7 Menuliskan gagasan pokok teks "Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Indonesia". 3.7.8 Menuliskan informasi baru yang diperoleh dari teks "Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Indonesia".	3. Siswa mencari arti kata sulit pada KBBI. 4. Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf. 5. Siswa mengajukan diri untuk membacakan hasil diskusi. 6. Siswa yang lain menanggapi dari hasil diskusi yang dibacakan. 7. Siswa melakukan percobaan mengamati benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet. 8. Siswa melanjutkan percobaan untuk mengetahui interaksi dua buah magnet. 9. Siswa berdiskusi membahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil percobaan. 10. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan	lembar observasi. Prosedur: Tes Proses Teknik: Nontes Jenis: Observasi Instrumen: a. Rubrik Penilaian Sikap b. Lembar Observasi Sikap c. Pedoman Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis. Prosedur: a. Tes Proses b. Tes Hasil	Kementerian Pendidikan dan Budaya, Kusumawati, Hemy. 2016. <i>Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya. Media: 1. Buku teks 2. Uang logam 3. Magnet 4. Benda-benda yang terbuat dari logam dan bukan logam 5. Gambar berbagai karya seni 6. Masyarakat di lingkungan sekitar siswa 7. Gambar aktivitas ekonomi di
--	---	--	--	--

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menceritakan kembali teks bacaan nonfiksi dengan bahasanya sendiri, 4.7.2 Mempresentasikan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan 4.7.3 Menyampaikan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. 4.7.4 Menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan "Keragaman Ekonomi di Indonesia"	berdasarkan percobaan. 11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara kerja alat yang menggunakan magnet. 12. Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya gravitasi 13. Siswa berdiskusi untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan 14. Siswa bertanya jawab untuk mengetahui manfaat gaya magnet dan gaya gravitasi Pembelajaran 2 1. Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman seni rupa 2. Siswa mengamati gambar montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. 3. Siswa berdiskusi tentang perbedaan	Teknik: Tes Jenis: Tertulis Instrumen: - Kisi-kisi - Soal - Kunci Jawaban - Pedoman Penilaian 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja dan observasi. Prosedur: Tes Proses Teknik: Nontes Jenis: - Unjuk Kerja - Observasi	bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa 8. Masyarakat di lingkungan sekitar siswa 9. Gambar-gambar bahan montase 10. Kain, kayu dan biji-bijian bahan kolase 11. Masyarakat di lingkungan sekitar siswa 12. Kertas atau kain bahan mozaik 13. Kertas berwarna atau kertas bekas bahan membuat karya aplikasi 14. Masyarakat di lingkungan sekitar siswa
---	--	---	--	--

				dari kelompok jenis seni tersebut. 4. Siswa membuat laporan tertulis dan membacakannya di depan kelas secara bergantian. 5. Siswa membaca teks "Percantik Dookarasi Ruang dengan Seni Mozaik"	Instrumen: a. Rubrik Penilaian Keterampilan b. Lembar Observasi Keterampilan c. Pedoman Penilaian Keterampilan		
2.	IPA	3.5 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	3.5.1 Menjelaskan gaya magnet dan manfaatnya. 3.5.2 Menjelaskan gaya gravitasi dan manfaatnya 3.5.3 Menjelaskan gaya gesekan dan manfaatnya.	Gaya Magnet, gravitasi dan gesekan.	6. Siswa berdiskusi tentang pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. 7. Siswa bertanya jawab tentang jenis-jenis permukaan benda. 8. Siswa melakukan percobaan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. 9. Siswa mmenuliskan hasil percobaan dan menyimpulkannya dalam bentuk laporan. 10. Siswa berdiskusi untuk mengetahui		
	4.5	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.5.1 Melakukan percobaan gaya magnet 4.5.2 Melakukan percobaan gaya gravitasi 4.5.3 Melakukan percobaan gaya gesekan				

3.	IPA	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman ekonomi di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan keragaman aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa di Indonesia	Keragaman ekonomi di Indonesia	manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.			
		4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyajikan keragaman ekonomi di Indonesia 4.2.2 Menyajikan banyaknya aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa di Indonesia		Pembelajaran 3 1. Siswa bertanya jawab tentang keragaman ekonomi dan keragaman masyarakat di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan contoh keragaman aktivitas ekonomi. 3. Siswa membaca teks tentang keragaman ekonomi pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.			
4.	PPKn	1.4 Menyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Menyukuri keragaman budaya di Indonesia	Keberagaman budaya di Indonesia Kolase, Montase, Mosaik, dan Aplikasi	4. Siswa berdiskusi mengenai pengetahuan baru yang dapat diperoleh teks bacaan. 5. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.			

2.4	Menunjukkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1. Menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	3.4.1. Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia. 3.4.2. Mengidentifikasi sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4.1. Menuliskan perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia 4.4.2. Menuliskan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat

6. Siswa bertanya jawab tentang pekerjaan orang tua mereka.			
7. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas ekonomi di berbagai bidang.			
8. Siswa membaca teks tentang mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.			
9. Siswa menuliskan informasi yang termuat dalam teks.			
10. Siswa membacakannya di depan kelas.			
Pembelajaran 4			
1. Dengan bertanya jawab, guru mengingatkan kembali mengenai empat macam aktivitas ekonomi yang telah dipelajari di Pembelajaran 3, yaitu di bidang pertanian,			

5.	SBdP 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Membedakan karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. 3.4.2 Membedakan karya montase dan karya kolase 3.4.3 Menyebutkan bahan-bahan membuat karya montase atau kolase 3.4.4 Menyebutkan cara membuat karya montase 3.4.5 Menyebutkan cara membuat karya kolase 3.4.6 membedakan karya mozaik dan karya aplikasi 3.4.7 menyebutkan bahan-bahan membuat karya mozaik atau aplikasi 3.4.8 menyebutkan cara membuat karya mozaik 3.4.9 Menyebutkan cara membuat karya aplikasi	peternakan, perikanan, dan kehutanan. 2. Siswa mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa. 3. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks. 4. Siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. 5. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. 6. Diskusi kelas ini berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang aktivitas ekonomi yang ada di sekitar mereka. 7. Siswa mencermati teks "Sikap Toleransi terhadap Keragaman" tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.			
----	---	--	---	--	--	--

	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.1 Membuat karya mozaik 4.4.1 Membuat karya montase atau kolase 4.4.2 Membuat karya mozaik atau aplikasi		8. Siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca 9. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. 10. Seorang wakil siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. Pembelajaran 5 1. Siswa secara berkelompok membuat salah satu karya seni montase atau kolase. 2. Setelah selesai membuat seni montase dan olase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. 3. Siswa lain diminta memberikan komentar dan masukan atas karya yang ditunjukkan.			
--	---	---	--	--	--	--	--

			4. Siswa membaca teks tentang sikap toleransi. 5. Siswa diajak bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi. 6. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. 7. Siswa menyusun dan menulis kumpulan informasi pada sebuah peta. Pembelajaran 6 1. Siswa diajak bertanya jawab untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi. Siswa diharapkan dapat menyebutkan perbedaan kedua jenis seni tersebut. 2. Siswa secara berkelompok membuat salah satu			
--	--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 6 Metro Barat
Kelas/Semester : IV/ Genap
Tema : Indahnya Keragaman Negeriku (7)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya .
2. Memiliki perilaku jujur ,disiplin ,peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dalam keluarga ,teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1.Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia 3.4.2.Mengidentifikasi berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia
2. Siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, *make a match*

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pendidik memulai dengan salam, berdo'a dan menyapa peserta didik. • Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. • Pendidik kerapian serta kesiapan peserta didik. • Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan ice breaking • Pendidik Mengulas tentang materi minggu lalu.	10 Menit
Kegiatan inti	• Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks bacaan • Guru menjelaskan materi yang terdapat dalam teks • Guru membagi potongan kartu yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah di persiapkan sesuai materi. • Peserta didik diminta untuk mencari soal/jawaban	45 menit

	dari kartu yang telah di bagikan. • Peserta didik mempersentasikan hasil mencocokkan kartu yang telah didapatkan. • Peserta didik bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman.	
Penutup	• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi terhadap siswa • Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks

Nilai = $\frac{\text{Skor}}{100} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami					
3.	Siswa dapat menjawab soal yang telah diberikan oleh guru					

4.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah di dapatkan					
5.	Siswa mampu berdiskusi didalam kelompoknya					
Jumlah						
Persentase						

Kriteria Penskoran :

- | | | |
|---------------|-------------|-----|
| 1.) ≥ 80 | Sangat Baik | = 4 |
| 2.) 66-79 | Baik | = 3 |
| 3.) 65-56 | Cukup | = 2 |
| ≤ 55 | Kurang | = 1 |

H. Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Alat : Teks bacaan, Kartu *Make a Match*

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7 (Indahnya Keragaman Negeriku). Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

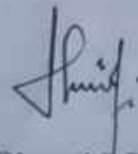
Metro, Desember 2019

Guru kelas

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi
NPM. 1601050001



Ripvati, S.Pd.SD
NIP. 196302071984032008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri 6 Metro Barat



Nety Ernawaty, MD. S.Pd. SD
NIP. 19640329198010 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 6 Metro Barat
Kelas/Semester : IV/ Genap
Tema : Indahnya Keragaman Negeriku (7)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A.KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur ,disiplin ,peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dalam keluarga ,teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1.Menuliskan Perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia 4.4.2.Menuliskan Berbagai sikap toleransi terhadap keragaman di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Siswa mampu menyebutkan berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

Sikap toleransi terhadap keragaman

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, *make a match*

F.Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pendidik memulai dengan salam, berdo'a dan menyapa peserta didik. • Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. • Pendidik kerapian serta kesiapan peserta didik. • Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan ice breaking • Pendidik Mengulas tentang materi minggu lalu.	10 Menit
Kegiatan inti	• Siswa membaca teks yang terdapat di buku • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks bacaan • Guru menjelaskan materi yang terdapat dalam teks • Guru membagi potongan kartu yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah di persiapkan sesuai materi.	45 menit

	• Peserta didik diminta untuk mencari soal/jawaban dari kartu yang telah di bagikan. • Peserta didik mempersentasikan hasil mencocokkan kartu yang telah didapatkan. • Peserta didik bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman.	
Penutup	• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi terhadap siswa • Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks : $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami					
3.	Siswa dapat menjawab soal yang telah diberikan oleh guru					

4.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah di dapatkan					
5.	Siswa mampu berdiskusi didalam kelompoknya					
Jumlah						
Persentase						

Kriteria Penskoran :

- | | | |
|---------------|-------------|-----|
| 1.) ≥ 80 | Sangat Baik | = 4 |
| 2.) 66-79 | Baik | = 3 |
| 3.) 65-56 | Cukup | = 2 |
| ≤ 55 | Kurang | = 1 |

H. Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Alat : Teks bacaan, Kartu *Make a Match*

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7 (Indahnya Keragaman Negeriku). Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

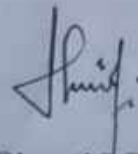
Metro, Desember 2019

Guru kelas

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi
NPM. 1601050001



Ripvati, S.Pd.SD
NIP. 196302071984032008

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 6 Metro Barat



Nety Ernawaty, MD. S.Pd. SD
NIP. 19640329198010 2001

Skelas 1 (1)

Lembar Observasi Guru¹

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan tugas rutin kelas			✓		
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi			✓		
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar				✓	
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menyampaikan bahan		✓			
	b. Menggunakan metode pembelajaran make a match sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi		✓			
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	✓				
	d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis		✓			
	e. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif			✓		
	f. Penguasaan materi pembelajaran	✓				
	g. Pengorganisasian peserta didik			✓		
	h. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif			✓		
	i. Interaksi guru dengan peserta didik peserta didik			✓		
	j. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik			✓		
	k. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi			✓		
	l. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif			✓		
	m. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung				✓	
	n. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓		
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman		✓			
	b. Melaksanakan tindak lanjut		✓			
	Jumlah	58				
	Nilai	61,05 (c)				

¹ Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).

Kriteria Penilaian

BS : 91 - 100

B : 76 - 90

C : 61 - 75

K : 51 - 60

KS : < 50

Rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\frac{58}{95} \times 100 = \underline{61,05}$$

Metro, 8 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

lktus 1 (2)

Lembar Observasi Guru¹

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal					
	a.Menyampaikan tugas rutin kelas			✓		
	b.Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi			✓		
	c.Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar			✓		
2.	Kegiatan Inti		✓			
	a.Menyampaikan bahan		✓			
	b.Menggunakan metode pembelajaran make a match sesuai dengan KD,materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi		✓			
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	✓				
	d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	✓				
	e.Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif		✓			
	f. Penguasaan materi pembelajaran	✓				
	g. Pengorganisasian peserta didik		✓			
	h. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif		✓			
	i. Interaksi guru dengan peserta didik peserta didik		✓			
	j. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik		✓			
	k. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		✓			
	l. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif		✓			
	m.Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung		✓			
	n.Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman		✓			
	b. Melaksanakan tindak lanjut		✓			
	Jumlah	72				
	Nilai	75 (c)				

¹ Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).

Kriteria Penilaian

BS : 91 - 100

B : 76 - 90

C : 61 - 75

K : 51 - 60

KS : < 50

Rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\frac{72}{95} \times 100 = \underline{75}$$

Metro, 9 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

Siklus 2 (2)

Lembar Observasi Guru¹

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan tugas rutin kelas		✓			
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi		✓			
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓			
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menyampaikan bahan	✓				
	b. Menggunakan metode pembelajaran make a match sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi	✓				
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	✓				
	d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	✓				
	e. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif		✓			
	f. Penguasaan materi pembelajaran	✓				
	g. Pengorganisasian peserta didik		✓			
	h. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif		✓			
	i. Interaksi guru dengan peserta didik peserta didik		✓			
	j. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik		✓			
	k. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		✓			
	l. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif	✓				
	m. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung		✓			
	n. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman	✓				
	b. Melaksanakan tindak lanjut	✓				
	Jumlah	8				
	Nilai	88				

¹ Suryo Dharma, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).

Kriteria Penilaian

BS : 91 - 100

B : 76 - 90

C : 61 - 75

K : 51 - 60

KS : < 50

Rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Metro, 12 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

Siklus 2 (B)

Lembar Observasi Guru¹

No	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan tugas rutin kelas		✓			
	b. Menyampaikan bahan pengait/Apersepsi		✓			
	c. Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓			
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menyampaikan bahan	✓				
	b. Menggunakan metode pembelajaran make a match sesuai dengan KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi	✓				
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	✓				
	d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	✓	✓			
	e. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif		✓			
	f. Penguasaan materi pembelajaran	✓				
	g. Pengorganisasian peserta didik		✓			
	h. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif		✓			
	i. Interaksi guru dengan peserta didik peserta didik		✓			
	j. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik		✓			
	k. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		✓			
	l. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif	✓				
	m. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung		✓			
	n. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓			
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman	✓				
	b. Melaksanakan tindak lanjut	✓				
	Jumlah	84				
	Nilai	88	(B)			

¹ Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2018).

Kriteria Penilaian

BS : 91 - 100

B : 76 - 90

C : 61 - 75

K : 51 - 60

KS : < 50

Rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\frac{84}{95} \times 100 = \underline{88,42}$$

Metro, 12 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

Lembar Observasi Siswa²

Sekeloa 1 (1)

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.		✓		
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	✓			
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan		✓		
4.	Siswa dapat berdiskusi setra berkerjasama dengan pasangannya		✓		
5.	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.		✓		
Jumlah		9			
Persentase		45%			

Kriteria Penskoran :

5.) ≥ 80	Sangat Baik	= 4
6.) 66-79	Baik	= 3
7.) 65-56	Cukup	= 2
8.) ≤ 55	Kurang	= 1

Metro, 8 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

² Ngalim purwanto, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

Lembar Observasi Siswa²

siklus 1 (2)

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.		✓		
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas		✓		
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan		✓		
4.	Siswa dapat berdiskusi setra berkerjasama dengan pasangannya		✓		
5.	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.			✓	
Jumlah		11			
Persentase		55%			

Kriteria Penskoran :

5.) ≥ 80	Sangat Baik	= 4
6.) 66-79	Baik	= 3
7.) 65-56	Cukup	= 2
8.) ≤ 55	Kurang	= 1

Metro, 9 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

² Ngilim purwanto, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

Lembar Observasi Siswa²

siswa 2 (1)

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			✓	
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas			✓	
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan				✓
4.	Siswa dapat berdiskusi setra berkerjasama dengan pasangannya			✓	
5.	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.			✓	
Jumlah		16			
Persentase		60 %			

Kriteria Penskoran :

5.) ≥ 80	Sangat Baik	= 4
6.) 66-79	Baik	= 3
7.) 65-56	Cukup	= 2
8.) ≤ 55	Kurang	= 1

Metro, 11 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

² Ngilim purwanto, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

Siklus 2 (2)

Lembar Observasi Siswa²

No	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			✓	
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas				✓
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan				✓
4.	Siswa dapat berdiskusi setra berkerjasama dengan pasangannya				✓
5.	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.			✓	
Jumlah		18			
Persentase		90 %			

Kriteria Penskoran :

5.) ≥ 80	Sangat Baik	= 4
6.) 66-79	Baik	= 3
7.) 65-56	Cukup	= 2
8.) ≤ 55	Kurang	= 1

Metro, 11 Maret 2020

Peneliti



Agustin Citra Pertiwi

NPM. 1601050001

² Ngatim purwanto, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I & II

NO.	NAMA	Nilai		
		Pre-test	Post-test I	Post-test II
1.	Alifah Khoirun Nisa Zalva	50	65	100
2.	Aurelia Nashwa Desta V	75	80	50
3.	Abizar Afallah	50	65	70
4.	Evan Dzaky Ardian	70	90	75
5.	Hafis Ramdani	65	90	75
6.	Indira Apriliana	75	90	100
7.	Farel Praditya	60	90	65
8.	Intan Dian Oskandar	60	60	100
9.	Jauza Fachya	90	100	85
10.	Kayla Putri Radisty	75	75	90
11.	Kevin Meilno Jason	75	90	100
12.	Muhammad Faiq Ar	50	65	50
13.	Muhammad Raihan Akbar	65	75	100
14.	Natasya Safitri	50	85	90
15.	Rio Nanda Putra	40	100	45
16.	Rizki Nur Rohman	65	65	80
17.	Reno Sefta Belfano	50	60	75
18.	Rafa Sanjaya	50	65	80
19.	Zahran Jaya Anggoro N	65	65	75
20.	Davin Anggara Nur W	60	60	85
21.	Titian Ikal Saputra	50	40	60
Nilai rata rata		60.23	68.09	74.28
Siswa yang tuntas		6	11	16
Siswa yang belum tuntas		15	10	5
Tingkat ketuntasan		29%	52%	76%

Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan 2

Kompetensi Dasar	Indikator	ranah	Tingkat Kesukaran			Skor	No soal
			Mudah	Sedang	Sukar		
3.4.Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4.Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan ndan kesatuan.	3.2.1.Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia	C1	✓			10	1
			✓			10	2
				✓		15	3
	1.2.1.Mendiskusikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.	C2		✓		15	4
					✓	25	5
					✓	25	6

SOAL KARTU MAKE A MATCH 1

NO	SOAL	JAWABAN
1.	Memahami keragaman di Indonesia pasti akan terjadi ?	Kerukunan, saling menghormati dan rasa nasionalisme
2.	Dampak negatif tidak memahami keragaman masyarakat Indonesia ?	Terjadinya konflik, perpecahan (diskriminasi), serta dapat merendahkan masyarakat lainnya
3.	Semboyan persatuan Indonesia adalah ?	Bhinneka tunggal ika
4.	Siapa pencetus semboyan bhinneka tunggal ika ?	Mpu Tantular pada abad ke XIV
5.	Bhinneka tunggal ika memiliki arti ?	Berbeda beda tetapi tetap satu
6.	Bagaimana cara kita menghadapi perbedaan?	Menghargai perbedaan baik suku, agama maupun ras
		Berinteraksi dengan baik tanpa adanya sekat membedakan
7.	Apa yang dimaksud dengan diskriminasi ?	Sikap cenderung membedakan
8.	Mementingkan suku bangsa sendiri adalah sikap ?	Tidak menghargai perbedaan
9.	Sikap yang harus dihindari adalah ?	Memaksakan kehendak kepada orang lain
10.	Rasa cinta tanah air disebut dengan ?	Nasionalisme

SOAL KARTU MAKE A MATCH 2

No.	SOAL	JAWABAN
1.	Toleransi berasal dari bahasa ?	Latin yaitu tolerare
2.	Artinya toleransi adalah ?	Sikap menghargai perbedaan yang ada dengan sesama manusia
3.	Sikap yang tidak mencerminkan toleransi adalah ?	Tidak sabar, mengejek orang lain, dan marah marah

4.	Toleransi antar umat beragama adalah ?	Tidak menghina agama yang diyakini oarang lain
5.	Contoh sikap toleransi keragaman suku dan ras ?	Tidak menjauhi teman hanya karena memiliki warna kulit berbeda
6.	Contoh sikap menghormati keragaman gender ?	Tidak membedakan hak laki laki dan juga perempuan
7.	Mematuhi tata tertib dan menghargai teman adalah toleransi di lingkungan?	Lingkungan sekolah
8.	Contoh toleransi di lingkungan sekolah adalah ?	Menjaga ketenangan dalam kelas dan proses belajar
9.	Sikap toleransi bisa dilakukan di berbagai lingkungan seperti ?	Lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah
10	Bagaimana cara mempertahankan keragaman budaya di Indonesia ?	Bangga terhadap kebudayaan sendiri
		Mempelajari dan melestarikan kebudayaan Indonesia



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"

Jln. Jenderal Sudirman Ganjar Agung 14/II Metro Barat Kota Metro
Email: sdn6_metrobarat@yahoo.com. NPSN : 18807665 NSS. 101120903006



Nomor : 421.2/120/D3.06/011/2019

Lampiran : -

Hal : Izin Pra Survey

Kerada Yth

Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan (IAIN) Metro

Di-

Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat :

Nama : **NETI ERNAWATI, MD. S.PD. SD**

NIP : 19610329 198010 2001

Pangkat/ Golongan : Pengatur Muda Tk 1/IV b

Jabatan : Kepala Sekolah UPTD

Tempat Tugas : SD Negeri 6 Metro Barat

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **AGUSTIN CITRA PERTIWI**

NPM : 1601050001

Semester : 7 (Tujuh)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan pra survey di UPTD SD Negeri 6 Metro Barat pada tanggal 23 September 2019.

Demikian surat keterangan izin ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 September 2019
Kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat

* **NETI ERNAWATI, MD. S.PD. SD**
19610329 198010 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47206 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Agustin Citra Pertiwi
NPM : 1601050001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : PENGGUNAAN TIPE MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
KELAS IV SDN 6 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Mei 2020
Ketua Jurusan



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
N E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniy.ac.id, pustaka.iaim@metrouniy.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-390/In.28/S.U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AGUSTIN CITRA PERTIWI
NPM : 1601050001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mohand Sudin, M.Pd
NIP. 1958063119810301001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4160 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Nurul Afifah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
 2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Agustin Citra Pertiwi
NPM : 1601050001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0583/In.28/D.1/TL.01/03/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AGUSTIN CITRA PERTIWI
NPM : 1601050001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 6 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 6 METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Maret 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"



Jln. Jenderal Sudirman Ganjar Agung 14/11 Metro Barat Kota Metro
Email: sdn6.metrobarat@yahoo.com NPSN : 10007663 NSS: 101120903006

: 421.2/120/D3.06/03/2020

Memo

Lampiran

Hal

: Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Kepada Yth

Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro

Di-

Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat :

Nama : NETY ERNAWATI, S.Pd. SD

NIP : 19610329 198010 2001

Pangkat/ Golongan : Penata Tk 1/IV b

Jabatan : Kepala Sekolah UPTD

Tempat Tugas : SD Negeri 6 Metro Barat

Menerangkan Bahwa Mahasiswa:

Nama : Agustin Citra Pertiwi

NPM : 1601050051

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGGUNAAN TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 6 METRO
BARAT

Bahwa benar-benar telah melakukan Research di SD N 6 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Maret 2020

Kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat



Netty Ernawati, S.Pd. SD
19610329 198010 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jangkrayan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 41296 Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id e-mail: tarbiyah.kami@metroia.ac.id

Nomor B-0583/In.28/D.1/TL.00/03/2020
Lampiran -
Perihal IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA SD NEGERI 6 METRO
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0583/In.28/D.1/TL.01/03/2020,
tanggal 03 Maret 2020 atas nama saudara:

Nama : AGUSTIN CITRA PERTIWI
NPM : 1601050001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di
atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 6 METRO BARAT,
dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan
dengan judul "PENGUNAAN TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 6 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TADRIK DAN ILMU KEJURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH ITIDDIYAH

Jl. R. Soeparto Sawah Lela, Lampung 35121
Telp. (0720) 415013 dan (0720) 67290 website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Agustin Citra Perhita

Semester : 8

NIM : 1601000001

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang disarankan	TYD Malinda
1.	Selasa/12/5	- Tambahkan foto pada setiap kegiatan Inti - Aktivitas guru tidak masuk temuan dan pembahasan - Tambahkan analisa peneliti - Beri pengelompokan kenaikan di siklus 1 & 2 - Motto dari Al-qur'an/hadis	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. H. H. M. Pd. I

NIP. 19781222 201301 2 007

Pentunghing I

Dr. H. H. H. M. Pd. I

NIP. 19781222 201301 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Itingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Agustin Citra Perfiwi

Semester : 8

NIM : 16050001

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa/19 Mei 2020	- Perbaiki abstrak dan Orisinalitas Penelitian	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Nurul Azizah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Agustin Citra Pertiwi Semester : 8
NIM : 1601050001 Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa/19 Mei 2020	ACC untuk dimunagosahtkan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek 13 A Jember
Telp. (0323) 41501 Fax. (0323) 47200 website: www.iainjember.ac.id email: iainjember@iainjember.ac.id

LEMBAR KONSULTASI DINIBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Agustin Citra Perdiwa

Semester : 8

NIM : 1601010004

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1	Kamis/28/4/2020	Perbaiki BAB IV	
2	Senin/4/5/2020	- Perhatikan tata tulis dan spasi antar Sub BAB - Lihat pedoman karya ilmiah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nuzul Arifin, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

T. M. Pd

NIP. 19820 232050 3 1007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARRIBAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. R. Husein Sastranegara Komplek 17 A Bandung 40132
Telp. (022) 4101111 Fax. (022) 4101112 Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI Bimbingan Skripsi Mahasiswa

NIM :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Tgl/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TID Mahasiswa
	Juni 8/2010 /s	Acc untuk dimusyawarahkan (angket ke guru 2) 8/2010 /s	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Azzahra, M.Pd.I
NIP. 19780122 201101 2 007

Pembimbing II

NIP.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Agustin Citra Pertiwi biasa dipanggil Citra, Lahir di Metro, 23 Agustus 1998. Agama penulis Islam. Suku Penulis Sunda. Nama Ayah Dodi Guswana dan Nama Ibu Sutirah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di SD Negeri 08 Metro Barat pada tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama yaitu di MTs Muhammadiyah Metro pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Muhammadiyah 01 Metro pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui Seleksi jalur SPAN-PTKIN.